

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara terstruktur peneliti datang langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dan mengambil data langsung dari lapangan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Maksud dari pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang terstruktur, terencana, yang penelitiannya nyata sejak pertama penelitian sampai perencanaan konsep analisis. Pendekatan kuantitatif dapat dikatakan analisis menggunakan angka, awal pengambilan data, hasilnya hingga tahap kesimpulannya dilampirkan dengan gambar, tabel, grafik dan tampilan lainnya.

Pendekatan kuantitatif penelitian ini menggunakan jenis *true eksperimen* dengan desain *pretest posttest control group* yang sampelnya di ambil secara random dari populasi tertentu dengan membagi dua kelompok yaitu kelompok control dan eksperimen. teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh keefektifan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) untuk mengatasi siswa korban *bullying* kelas VIII MTsN 2 Kudus.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di MTsN 2 Kudus yang berlokasi di Jalan Mejobo no 1327 A, Jepang RT 4/RW 12. Lokasi sekolah berada di dekat persawahan, walaupun berada di dekat persawahan akan tetapi sekolah ini berkopetensi unggul dan terakreditasi A. depan sekolah ada lapangan besar dan disediakan mushola agar peserta didik dapat melaksanakan sholat di mushola tersebut. Fasilitas yang disediakan pihak sekolah cukup lengkap, jadi dalam proses pembelajaran tidak ada hambatan dan kekurangan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di MTsN 2 Kudus, sebanyak 16 peserta didik, yang diambil hanya perempuan, alasan memilih subjek kelas VIII adalah berdasarkan observasi awal pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022, dengan guru BK yaitu Bu Haryati, beliau mengatakan tingkat permasalahan yang sering terjadi di sekolah adalah kasus *bullying*. Menurut hasil wawancara, kelas VIII cukup banyak peserta didik yang sering menerima perlakuan *bullying* atau korban dari *bullying* di sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu jumlah keseluruhan yang terdiri dari objek/subjek jumlah dan ciri-ciri tertentu yang digunakan peneliti sebagai bahan yang dipelajari dan menarik kesimpulannya. Berdasarkan hasil observasi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa di MTsN 2 Kudus.

Tabel 3. 1
Populasi Siswa di MTsN 2 Kudus

No	Kelas	A	B	C	D	E	F	G	H	Jumlah
1	VII	30	29	33	35	32	32	33	33	225
2	VIII	30	27	30	31	30	31	29	30	238
3	IX	31	31	32	30	33	33	32	33	255
Jumlah seluruh siswa										718

Sumber : Data Siswa di MTsN 2 Kudus

Berdasarkan tabel di atas populasi untuk penelitian ini secara keseluruhan yaitu ada 718 siswa, yang terdiri dari kelas VII ada 225 siswa, kelas VIII ada 238 siswa dan kelas IX ada 255.

2. Sampel

Sampel penelitian dalam skripsi ini menerapkan teknik purposive roudon sampling, salah satu teknik sampling dengan cara menerapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.¹ Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII sebanyak 16 siswa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 138

MTsN 2 Kudus. Peserta didik yang diambil sebagai sampel perempuan semua, yaitu kelas VIII G dan kelas VIII H. Peserta didik yang berjumlah 16 siswa terbagi menjadi 2 kelompok. Yaitu kelas eksperimen sebanyak 8 siswa dari kelas VIII H, dan kelompok kontrol sebanyak 8 siswa dari kelas VIII.

D. Desain dan Definisi Oprasional Variabel

1. Desain

Desain penelitian ini menggunakan desain *true eksperimen* dengan desain *pretest posttest control grup design* yaitu mempunyai dua kelompok yang dipilih secara *random* kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal responden. Penelitian ini menggunakan skala likert dalam pembuatan instrument yang akan diberikan siswa. Setelah dilaksanakannya pretest, diterapkan perlakuan konseling kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa memberikan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT). Gambaran desain dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 3. 1
Pretest-posttest Control Group Design

E	O ₁	X _e	O ₃
K	O ₂	X _k	O ₄

Keterangan :

O₁ : Pengukuran awal perilaku *bullying* pada kelompok eksperimen dengan memberikan angket korban *bullying* sebelum diberi perlakuan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

O₂ : Pengukuran awal korban *bullying* kelompok kontrol dengan memberikan angket korban *bullying* sebelum diberi perlakuan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

X_e : Pelaksanaan konseling kelompok pada kelompok eksperimen dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

X_k : Pelaksanaan konseling kelompok pada kelompok kontrol tanpa menggunakan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

O_3 : Pemberian posttest setelah diberi perlakuan dengan tujuan mengetahui keefektifan teknik pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk mengetahui korban *bullying* berkurang atau tidak berkurang sama sekali

O_4 : Pemberian *posttest* tanpa diberikan teknik pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk mengetahui korban *bullying* berkurang atau tidak berkurang sama sekali

2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi Oprasional Variabel yaitu seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan, menjelaskan variabel secara keseluruhan sesuai dengan ciri-ciri yang dianalisis untuk meringankan peneliti dalam melaksanakan observasi suatu objek penelitian. Oleh karena itu definisi oprasional variabel penelitian berfungsi untuk mengetahui arti setiap variabel penelitian sebelum dilaksanakan penelitian, instrument, dan dasar penilaian. Berdasarkan teori yang sudah dideskripsikan variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas atau variabel *independen*
Konseling kelompok melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) (X)
- b. Variabel terikat atau variabel *dependen*
Bullying (Y)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan karakteristik yang menyatakan tes hasil belajar yang baik atau untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Bloor dalam Sandu Siyoto hasil belajar bisa ditentukan apakah sudah mempunyai validitas atau kemampuan untuk mengukur, bisa dilaksanakan dua sisi, yaitu dari sisi tes itu sendiri sebagai kelengkapan dan

dari sisi itemnya. Sebagai bagian yang tak terkecuali dari tes tersebut.²

Pengujian validitas penelitian ini memakai validitas konstruk dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Alasan peneliti memakai validitas konstruk karena dalam penelitian ini instrumennya nontest untuk mengukur sikap. Dalam hal ini untuk menguji validitas konstruk melalui pendapat para ahli instrument di konstruktasi mengenai unsur-unsur yang akan sesuai teori. Setelah dikonsultasikan dengan orang yang mahir dalam bidang tersebut. Kemudian diminta pendapat mengenai instrument yang telah dirancang, sehingga orang tersebut akan memberi pengarahannya mengenai instrument yang telah dirancang sebelumnya.

Setelah uji validitas konstruk dari para ahli selesai dan berdasarkan pengalaman yang nyata dilapangan selesai, selanjutnya uji coba instrument. Instrument dicobakan kepada sampel, kemudian data disajikan dan dilaksanakan melalui analisis variabel, yaitu mengkorelasikan antar skor item dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.³ Penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

n = jumlah responden

X = jumlah variabel

Y = nilai keseluruhan dari variabel

Ada Beberapa pendapat yang dapat dipakai untuk menilai pernyataan yang digunakan sudah benar atau tidak untuk menilai apa yang akan dinilai, yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut azwar dan sugiyono dalam Syofian siregar, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0.3.
- b. Jika koefisien *product moment* lebih dari r -tabel dan jumlah keseluruhan dikurang $2(\alpha : n-2)$

² Sandu Siyoto dkk, Dasar Metodologi Penelitian, 84

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 197

c. Nilai Sig α . 0,05 atau 5%⁴

Kemudian untuk menginterpretasikan nilai validitas yang diperoleh dari perhitungan diatas yaitu mengambil nilai hubungan (*product moment*), kemudian ditentukan nilai signifikasi yaitu 0,05, dengan syarat apabila nilai *product moment* lebih tinggi dibandingkan nilai *r* tabel. Maka pernyataan dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila nilai *product moment* lebih rendah dibandingkan nilai *r* tabel pernyataan tidak valid. Nilai *r* tabel dapat diketahui dari nilai signifikan yaitu 0,05 dan jumlah keseluruhan = 30 (n-2), sehingga diperoleh nilai *r* tabel yaitu 0,374. Oleh karena itu, dapat disimpulkan apabila nilai skor instrument lebih tinggi dibandingkan nilai *r* tabel maka instrument yang diukur dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan kedekatan hasil pengukuran nilai sesungguhnya untuk mwnilai apa yang diukur. Untuk mengetahui seberapa akurat hasil pengukuran ulang. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *internal consistency* dengan rumus *alfa cronbach* menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Pengujian reliabilitas penelitian ini memakai uji *internal consistency*, yang dilaksanakan dengan memberikan pernyataan sekali dan data tersebut diolah menggunakan teknik yang telah ditetapkan.⁵

Rumus yang digunakan untuk penelitian yaitu menggunakan teknik *alfa cronbach* dilakukan untuk instrument yang memiliki jawaban benar lebih dari satu. Instrument tersebut misalnya berbentuk esay, angket atau kuesioner. Ukuran yang menjadi dasar penelitian suatu instrument memakai rumus *Alpha Cronbach*, apabila nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,60.⁶

⁴ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2017).

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 205

⁶ Muhammad Ridha Albaar dkk, Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis (uwais inspirasi Indonesia : ponorogo, 2019).

Rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach* yang digunakan untuk penelitian ini yaitu :

$$R_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas *alfa cronbach*

k = jumlah soal

$\sum S_i^2$ = jumlah ukuran skor tiap item

S_t^2 = ukuran keseluruhan

Rumus varians item dan varians total sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

S_i^2 = ukuran setiap butir

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor butir

JK_s = jumlah kuadrat subjek

S_t^2 = varians total

X_i = skor total⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari Teknik pengumpulan data yaitu untuk menyatukan data yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data yang kongkrit dilapangan terkait dengan objek pada penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Wawancara berfungsi untuk melaksanakan tahap awal untuk mengetahui konflik yang dianalisis, dan untuk memahami akar permasalahan lebih detail mengenai permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian. Teknik ini digunakan sebagai metode pengumpulan data dan untuk memperoleh informasi terkait dengan hal yang dibutuhkan,

⁷ Febrianawati Yusup, “Uji Validitas Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, *“jurnal ilmiah kependidikan*, no 1 (2018) : 22, diakses pada 4 januari 2023, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/view/2100>.

sehingga menghasilkan data yang benar. Peneliti menggunakan metode wawancara agar memperoleh data dari guru BK mengenai permasalahan peserta didik di MTsN 2 Kudus.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan metode mengumpulkan informasi dengan memberikan pertanyaan maupun pernyataan tertulis maupun online untuk responden.⁸ Angket penelitian ini menjelaskan daftar pertanyaan maupun pernyataan yang digunakan untuk mengetahui banyaknya korban bullying siswa kelas VIII di MTsN 2 Kudus sebelum diberikan perlakuan konseling kelompok dengan pendekatan rational emotive behavior therapy (REBT) untuk mengatasi siswa korban bullying yang depresi dan kurangnya rasa percaya diri di MTsN 2 Kudus. Penilaian ini menggunakan nilai 1-4 pada tiap butir pertanyaan instrument yang berjumlah 40 item. Skor jawaban skala *likert* sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Nilai Jawaban Pernyataan Perilaku
Bullying Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kudus

Ragam	Skor jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavourable</i>	4	3	2	1

Rumus penentuan jarak interval (*Ji*) yakni :

$$Ji = (t - r) / JK$$

Keterangan

t = nilai tinggi

r = nilai rendah

JK = jumlah kelas antara satu dengan yang lain

Maka penentuan jarak interval (*Ji*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai tertinggi} : 4 \times 40 = 160$$

$$\text{Nilai terendah} : 1 \times 40 = 40$$

$$\text{Jangkauan} : 160 - 40 = 120$$

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 219

Jarak interval : $120 : 3 = 40$

Dari penjelasan diatas kriteria skala interval perilaku *bullying* siswa kelas VIII MTsN 2 Kudus adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Kriteria Penilaian Korban *Bullying*

Interval	Kriteria
120-160	Tinggi
79-119	Sedang
38-78	Rendah

Berdasarkan tabel diatas maka kategori penjelasan perilaku *bullying* yaitu :

Tabel 3. 4
Penjelasan0Kategori Korban Perilaku *Bullying*

Jangkauan	Kategori	Keterangan
120-160	Tinggi	Siswa yang termasuk kriteria tertinggi, mereka sering mendapatkan perlakuan <i>bullying</i> dari teman setiap harinya, contoh dengan menerima tindakan memukul, mendorong, menjuluki memermalukan, menghina dan mengejek fisik
79-119	Sedang	Siswa yang termasuk kriteria sedang yaitu siswa yang menerima perlakuan <i>bullying</i> tetapi tidak begitu sering, biasanya dilakukan pelaku <i>bullying</i> karena pengaruh dan ikut-ikutan teman yang lain, seperti diajak menghina mengejek fisik teman yang lain
38-78	Rendah	Siswa yang kriteria rendah yaitu jarang atau tidak

		mendapatkan perlakuan <i>bullying</i> .
--	--	---

3. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian.⁹ Penelitian ini merupakan kegiatan pengumpulan data lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana keadaan siswa dalam kelas yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjelajahi data terdahulu yang berbentuk tulisan, salinan, buku, koran, batu bertulis, naskah rapat, pertunjukan, dan sebagainya.¹⁰ Dalam teknik pengumpulan data ini, data yang akan dicari adalah dokumen-dokumen penting berupa foto-foto yang terkait dengan proses pembelajaran untuk mendukung dan bukti penelitian yang telah dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu aktivitas sesudah semua data dan responden telah terkumpul datanya.¹¹ Penelitian ini memakai statistik parametrik, yaitu ilmu statistik yang memperhitungkan bagian data dan untuk mengetahui data yang digunakan tersebar secara normal atau tidak. Maka data yang digunakan untuk penelitian harus berdistribusi normal yaitu bentuk data numeric (interval atau rasio). Sesudah data terhimpun selanjutnya dianalisis menggunakan statistik. Tahapan untuk menganalisis data yaitu :

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Sebelum data yang diambil dari lapangan diteliti secara detail, hendaklah melakukan uji normalitas supaya mengerti data yang digunakan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 223

¹⁰ Sandu siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226

untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan rumus *kolmogrov sminov* dengan mengambil taraf signifikansi 5% dengan bantuan program SPSS versi 16.0. adapun syarat pengujian normalitas data sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,5, maka data berdistribusi tidak normal.
- b) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.¹².

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk analisis data penelitian ini yaitu menggunakan uji dua sampel berpasangan atau uji wilcoxon, yaitu teknik uji data yang diaplikasikan tidak independen melainkan berangkap. Karakteristik yang sering dilakukan pada uji wilcoxon yaitu satu objek penelitian diberikan dua *treatment* yang berbeda. Meskipun objek dalam penelitian tersebut sama, tetap mendapatkan dua jenis data sampel, yaitu data dari *treatment* pertama dan data dari *treatment* kedua.¹³

Uji wilcoxon yaitu uji yang digunakan untuk mengukur rata-rata dua sampel berpasangan untuk mengetahui sebelum dan sesudah diberikan *treatment*, atau untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila hasil penelitian menunjukkan signifikansi pada data, berarti terdapat rata-rata pada kedua sampel berpasangan.¹⁴ Analisis ini menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 16.0. Asumsi-asumsi yang dipenuhi rumus uji wilcoxon dua sampel berpasangan dalam penelitian ini adalah :

¹² Rezeki Amaliah, “Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Tri Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas IX SMAN 4 Batimurung,” *jurnal dinamika*, no 1 (2017):14, diakses pada 9 jan 2023, <https://journal.uncp.ac.id/index.php/dinamika/article/view/650/558>.

¹³ Nuyadi dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian (SIBUKU MEDIA: Yogyakarta, 2017), Diakses Pada 9 jan 2023,

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 291

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari random sampling.
- b. Distribusi data harus normal. Untuk mengetahui kenormalan data, diuji dengan uji normalitas.
- c. Data yang digunakan pada dua kelompok variannya harus sama.¹⁵
- d. Sampel data bersifat dependen.
- e. Data berbentuk interval atau rasio.

Adapun kriteria yang digunakan dalam uji wilcoxon sebagai berikut :¹⁶

- a. Apabila nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- b. Apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Rumus yang digunakan untuk uji paired sample t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

X_1 : rata-rata sampel 1 (kelompok eksperimen)

X_2 : rata-rata sampel 2 (kelompok kontrol)

S_1^2 : varians sampel 1 (kelompok eksperimen)

S_2^2 : varians sampel 2 (kelompok kontrol)

n_1 : jumlah sampel 1 (kelompok eksperimen)

n_2 : jumlah sampel 2 (kelompok kontrol)

¹⁵ Fajri ismail, Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial (PRENADAMEDIA GROUP : Jakarta, 2018)

¹⁶ Agustina Marzuki dkk, Praktikum Statistik (Ahlimedia Press: Malang, 2020)